

# Serial Pengakuan Eks Teroris (C-L-IV): Mantan Teroris Hadi Masykur Bertobat karena Pengorbanan Ibunya

written by Dr. (c) Khalilullah, S.Ag., M.Ag.



**Harakatuna.com.** Sampai detik ini Indonesia sedang dihadapkan dengan isu terorisme. Deradikalisasi terus dilakukan oleh pemerintah melalui BNPT, Densus 88, dan BIN. Ini membuktikan bahwa pemerintah telah berusaha semaksimal mungkin.

Usaha pemerintah dalam memberantas terorisme sedikit banyak membuahkan hasil yang cukup menyenangkan. Buktinya, banyak teroris yang bertobat dari paham membahayakan ini. Salah seorang yang dimaksud adalah Hadi Masykur. Hadi adalah mantan kelompok Neo Jamaah Islamiyah (JI).

Hadi aktif di organisasi lamanya selama 20 tahun, sebelum akhirnya ditangkap

oleh tim Densus 88/Antiteror Polri. Selama itu pula, ia mengaku tidak memiliki waktu berkumpul dengan keluarganya.

Pikiran Hadi menjadi terbuka ketika disadarkan melalui pesan dan pengorbanan dari sang ibu. Pendekatan dari ibunya membuat ia sadar akan langkah dan cara pandangnya selama ini tidaklah benar.

Usaha seorang ibu pasti dilakukan dengan pendekatan yang baik, yaitu pendekatan yang penuh kasih sayang. Sehingga, mampu membukakan hati anaknya Hadi untuk meninggalkan paham teror yang menyesatkan itu.

Selebihnya, sang ibu pasti terus mendoakan Hadi untuk segera hijrah dari terorisme menuju moderatisme. Karena, doa itu adalah kunci untuk menyelesaikan segala bentuk persoalan, termasuk terorisme yang menimpa anaknya.

Sebagai penutup, perjalanan Hadi penting diperhatikan oleh para pelaku teror. Agar mereka terus meminta doa kepada orangtuanya selagi mereka masih hidup. Karena, doa adalah pembuka pintu menuju keberhasilan.[] *Shallallah ala Muhammad.*

***\*Tulisan ini disadur dari cerita Hadi Masykur yang dimuat di media online inews.id***